CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

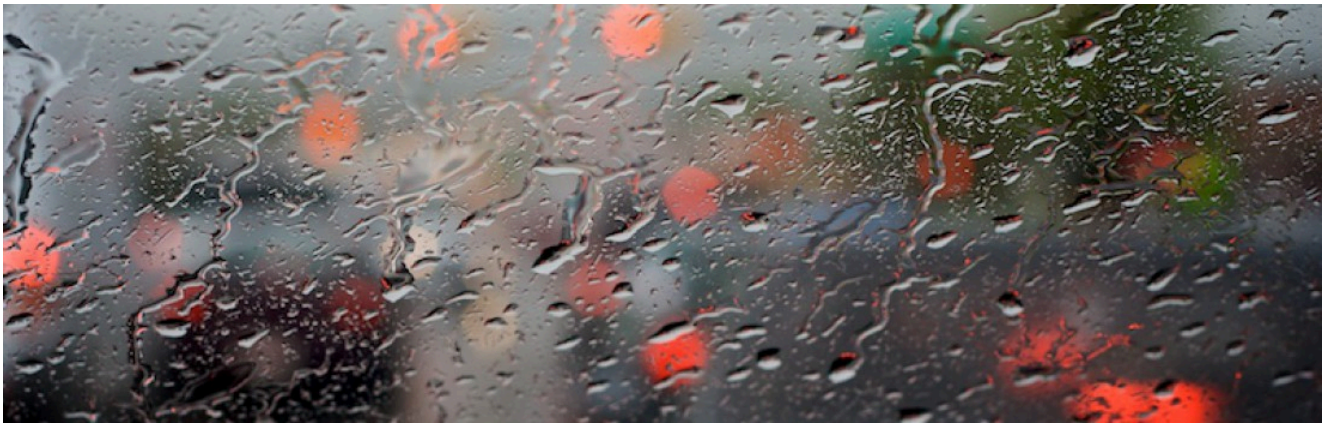

Tentang Sebuah Relasi

April 11, 2021 by kinky ninja | Leave a comment

"Bagaimana," tanya Audre Lorde, "untuk merasakan cinta, bagaimana untuk tidak terpengaruh akan rasa takut dan terjebak di dalamnya, bagaimana mendapatkan rasa yang demikian dalam?" Menurutku kita justru perlu untuk mengakui sisi-sisi lemah kita, menerima kelemahan kita—untuk mengambil resiko, terbuka pada apa yang tak kita ketahui, dan terkadang melepas kendali—kalau memang kita ingin mendapatkan sensasi rasa dan transformasi yang mendalam. Karena kenikmatan itu membutuhkan keberadaan resiko; itu sudah satu paket yang tak terpisahkan. Dua orang perempuan yang pernah menjalin relasi yang intim denganku di masa lalu, sedang dirundung patah hati. Keduanya berkata bahwa segalanya baik-baik saja, memberikan kebebasan pada pasangannya untuk memiliki kekasih lain, namun sekaligus keheranan karena pasangan mereka memilih berbohong dan berselingkuh di balik mereka. Mereka mengakui padaku bahwa mereka tak habis pikir bagaimana bisa pasangan mereka berbohong soal apa yang mereka klaim tidak keberatan? Kupikir mereka berdua lupa, bahwa disamping sekian banyak variabel penyebab seseorang memilih selingkuh, yaitu bahwa kenikmatan itu membutuhkan resiko.

Engkau hanya meringis kala aku berkisah soal hal tersebut.

Aku tidak pernah paham, bagaimana engkau bisa berhubungan dengan para perempuan semuda mereka, ujarmu seraya menyisir rambutmu

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus '25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l'éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

April 2021

M	T	W	T	F	S	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

ke belakang dengan menggunakan jemari kedua tanganmu.

Aku tidak menjawab, perhatianku masih terfokus pada anjingku yang berlarian di halaman, menggonggongi anjing-anjing liar yang berkeliaran di luar pagar, serta sesekali berhenti mengendus kucingku yang paling muda, yang dengan santai berbaring-baring menikmati sinar mentari pagi. Ia satu-satunya kucingku yang tak terpengaruh dengan keberadaan anjingku—kedua kucingku yang lain hingga kini masih tidak menyukai anjingku. Mungkin mereka sudah memiliki pengalaman buruk dengan binatang yang bernama anjing, sebagaimana mereka berdua terbiasa berkeliaran di luaran layaknya kucing-kucing liar lain. Insting dalam diri mereka sudah memperingatkan—dan tak dapat dimatikan—bahwa anjing sama dengan bahaya.

Engkau meluruskan kaki hingga bertumbukan dengan kakiku yang juga kuluruskan. Lalu perlahan jempol kakimu mengusap kakiku perlahan. Pandanganmu lurus menatap titik di mana kedua kaki kita bertemu.

Bukan. Maksudku, aku paham kalau para lelaki lain pada umumnya mengejar gadis-gadis muda. Tapi dirimu berbeda. Engkau bukan mengejar seks belaka dalam sebuah hubungan, ujarmu menambahkan.

Aku suka seks, jawabku.

Aku tahu, jawabmu, bahwa dalam seks dibutuhkan pertukaran mutual di mana kepercayaan dan rasa takut dinegosiasikan. Sekaligus menerima keanehan pasangan.

Engkau mengangkat kedua tanganmu dan memberi tanda kutip saat berkata ‘keanehan’.

Masalahnya, lanjutmu, kita seringkali terlalu fokus hanya pada diri kita sendiri dan berpikir bahwa diri kita yang paling normal dan berharap semua orang, termasuk pasangan kita, mengikuti standar kita. Tak ada negosiasi.

Itu yang membuatku heran denganmu, tutupmu.

Kakimu bergerak semakin tinggi mengusap permukaan kakiku yang terbuka. Bermain-main dengan betisku, bergerak di lipatan persendian belakang lututku. Matamu juga masih lurus menatap jemari kakimu

« Mar May »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

dengan cara menatap seakan kakimu digerakkan oleh orang yang berbeda.

Coba elaborasi lebih jauh, pintaku.

Pandangan matamu perlahan berpindah dan mengarah padaku. Sementara jemari kakimu mulai bergerak menyusuri pahaku. Namun seperti kataku barusan, matamu tidak memperlihatkan kenakalan yang dilakukan oleh jemarimu. Pandanganmu begitu serius. Seperti pandangan orang-orang yang sedang berdiskusi dengan serius.

Kemampuan untuk menerima pasanganmu seperti ia apa adanya, tegasmu, itu berkaitan dengan waktu dan kematangan. Artinya usia berperan penting dalam konteks ini.

Pasangan-pasanganku yang jauh lebih muda mengakui menerima pasangannya, kok, bantahku. Setidaknya itu yang mereka klaim.

Engkau meringis dan tertawa pelan.

Menurutku, paparmu sambil meringis, mereka tidak bisa menerima kalau pasangannya bagaimana pun juga tidak nyaman untuk berkata jujur bahwa mereka terpikat oleh perempuan lain. Tidak mudah, memang, tapi mereka yang lebih berumur, terutama yang sudah berkeluarga, beberapanya menganggap bahwa hal itu tidak terlalu penting. Jauh lebih penting menilai bagaimana pasanganmu tetap menjaga tanggungjawab dan dedikasinya bagi keluargamu.

Aku menyebut nama suaminya. Apakah ia pernah selingkuh, tanyaku.

Sepanjang pengetahuanku tidak, ujarmu, entah kalau yang aku tidak tahu. Tapi sepanjang kami bersama, ia seorang suami yang baik dan bertanggungjawab. Bagiku itu yang penting, apa saja yang ia lakukan di luar sana, aku tidak terlalu ambil pusing.

Respon dia setelah tahu soal kita, bagaimana, tanyaku lagi.

Jemari kakimu telah berada persis di selangkanganku. Mengusapi penisku yang masih tertutup celana pendek, yang perlahan mengeras. Sementara, terlepas dari apa yang kakimu lakukan, engkau masih juga tetap bersikap biasa, menatapku sambil dagumu kau topangkan pada tangan kirimu yang kau taruh di dudukan tangan kursi rotan di depan rumah.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Tentang Homofobia

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Singapura, Juni 2026: Tangerine

London, Juni 2014

Pasca Agustus '25

Hong Kong, Mei 2014: Polusi Cahaya

Bangkok, Desember 2024: Bagaimana Para Anarkis dan Komunis Melawan Negara

Emperor's New Clothes

Sebuah Kenangan akan Pagi (atau Malam) (Bag.II): Le Jeune Homme Amoureux

Gregorius Hugo

Ia juga tak ambil pusing, jawabmu.

Beberapa meter dari tempat kami berdua duduk, anjingku masih sibuk berlari-lari. Begitu riang menikmati hari.

Categories: Here and Now, Small talk | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top